

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah penerapan sistem pengendalian kualitas produk pada PT. Corona Printing Asia sudah terkendali atau belum terkendali serta mencari penyebab-penyebab kerusakan produk (cacat) pada perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah alat bantu statistik, yaitu sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana proses pengendalian kualitas yang dilakukan pada suatu perusahaan, dimana hasilnya dibandingkan dengan standar yang diterapkan oleh perusahaan tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian kualitas produk PT. Corona Printing Asia masih belum terkendali, dengan rata-rata kerusakan produk sebesar 6.61 % per hari. Jenis kerusakan yang paling banyak terjadi adalah garis dengan total 577 roll atau 52.5% dari total produk cacat pada bulan juni 2015. Dari hasil bservasi lapangan dan wawancara, faktor-faktor yang menjadi penyebab kerusakan ini adalah faktor manusia, mesin, metode kerja dan bahan baku.

ABSTRACT

This study aim to anlyze whether the aplication of product quality control system on PT. Corona Printing Asia is controlled as finding the causes of product defect in the company.

In this study the method of analysis is using statistical assistance tool, which is a statistical method use to measure the extent of quality control process are performed on a manufacturer company, where result are compared with quality standards applied by the company.

The result of this study indicated that the product quality control in PT. Corona Printing Asia is still not under control, with an average 6.61% defect product per day. Type most defect that frequently happen is liner, with total 577 rols or 52.5% from total defect in Juny 2015. From the result of field observation and interviews, that factors that causes this defect is human, machine, work method and raw materials.